

**TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI
(KASUS SEBELUM DAN SESUDAH KONVERSI LAHAN PERKEBUNAN
KARET MENJADI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
DI KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Geografi UNP*



**Oleh :
ZAHRINA ZULHELMI
55082/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

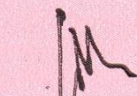
**TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI
(KASUS SEBELUM DAN SESUDAH KONVERSI LAHAN PERKEBUNAN KARET
MENJADI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
DI KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI)**

Nama : Zahrina zulhelmi
BP/NIM : 2010/55082
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2015

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Afdhal, M.Pd

NIP : 19660131 199010 1 001

Pembimbing II



Nofrion, S.Pd, M.Pd

NIP : 19781111 200812 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si

NIP : 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

**TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI
(KASUS SEBELUM DAN SESUDAH KONVERSI LAHAN PERKEBUNAN KARET
MENJADI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
DI KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI)**

**Nama : Zahrina Zulhelmi
NIM/BP : 55082/2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Januari 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

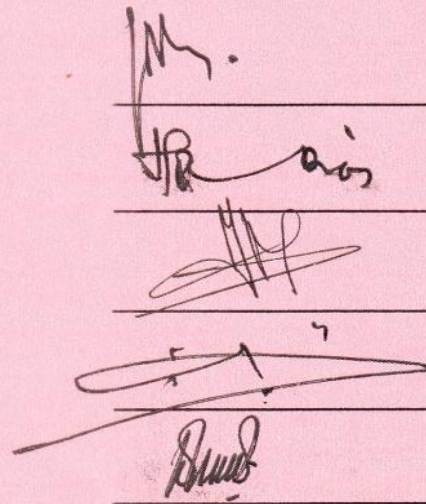
Ketua : Drs. Afdhal, M.Pd

Sekretaris : Nofrion, S.Pd, M.Pd

Anggota : Dra. Yurni Suasti, M.Si

Anggota : Dr. Khairani, M.Pd

Anggota : Deded Chandra, S.Si, M.Si





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar padang-25135 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Zahrina Zulhelmi
NIM/TM	: 55082/2010
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Jurusan	: Geografi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "Tingkat Kesejahteraan Petani (Kasus Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan Perkebunan Karet Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi)" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Zahrina Zulhelmi
NIM/TM. 55082/2010

ABSTRAK

Zahrina Zulhelmi (55082/2010). Tingkat Kesejahteraan Petani (Kasus Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan Perkebunan Karet Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi) Skripsi, Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan tingkat kesejahteraan petani dilihat dari pendapatan dan pemenuhan kebutuhan pokok yaitu sandang, pangan dan papan akibat konversi lahan perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, penelitian dilakukan tanggal 15 Agustus 2014 sampai 19 November 2014. Populasi dalam penelitian ini seluruh petani karet yang melakukan konversi lahan menjadi perkebunan kelapa sawit, dengan teknik proportional sampling. Masing-masing jumlah sampel adalah 36 orang. Variabel penelitian tingkat kesejahteraan dengan indikator sandang, pangan dan papan. Teknik analisis data yang digunakan berupa Analisis Statistik Deskriptif dengan formula persentase.

Penelitian ini menemukan (1) Tingkat frekuensi jumlah pendapatan sebelum melakukan konversi lahan sebesar 5.56% dan 94.44% setelah melakukan konversi menjadi 66.67% dan 33.33% (2) Tingkat frekuensi pemenuhan kebutuhan sandang petani sebelum melakukan konversi lahan sebesar 64.82% yang masuk kategori sedang menjadi 79.82% yang termasuk kategori tinggi (3) Tingkat frekuensi pemenuhan kebutuhan pangan petani sebelum melakukan konversi lahan sebesar 70.41% yang masuk kategori sedang menjadi 81.53% yang termasuk kategori tinggi. (4) Tingkat frekuensi pemenuhan kebutuhan papan petani sebelum melakukan konversi lahan sebesar 76.29% yang termasuk kategori sedang menjadi 88.71% yang termasuk kategori tinggi.

Kata Kunci: Tingkat Kesejahteraan Petani, Konversi Lahan

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa, Atas rahmat dan karunia-NYA yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Tingkat Kesejahteraan Petani (Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan Perkebunan Karet Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi)”. Sholawat berangkaikan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlak ulkarimah.

Skripsi ini merupakan penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu memberi fasilitas dan perizinan dalam penyelesaian skripsi.
2. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Drs. Afdal M.Pd selaku pembimbing I yang memberi arahan, saran dan motivasi penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. Bapak Nofrion, S.Pd. M.Pd selaku Pembimbing II yang memberi arahan, saran dan motivasi penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Dosen penguji : 1) Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si, 2) Bapak Dr.Khairani, M.Pd, 3) Bapak Deded Chandra, S.Si M.Si yang telah bersedia menguji dan memberi masukan dalam mengerjakan skripsi ini
6. Kedua orang tua dan adik-adik yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
7. Bapak/ibu dosen beserta karyawan Jurusan Geografi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya, untuk itu penulis mengharapkan saran dari pembacanya.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.	8
D. Perumusan Masalah.	8
E. Tujuan Penelitian.	9
F. Manfaat Penelitian.	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual.	28
D. Pengajuan Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Variabel Penelitian	33
E. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data.	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Daerah Penelitian.	41
B. Deskripsi Data Penelitian	46
C. Pembahasan	65

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Petani Karet dan Petani Kelapa Sawit di Kelurahan dan Desa di Kecamatan Kuantan Hilir Tahun 2001.	4
2. Jumlah Petani Karet dan Petani Kelapa Sawit di Kelurahan dan Desa di Kecamatan Kuantan Hilir tahun 2011	5
3. Perubahan Luas Lahan Sebelum Dan Sesudah Konversi Lahan.....	6
4. Sampel Penelitian.....	33
5. Jenis Data dan Alat Pengumpulan Data.	37
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Tingkat Kesejahteraan Petani di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi	38
7. Jumlah Penduduk Kecamatan Kuantan Hilir per Desa/Kelurahan 2011.	42
8. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian Kecamatan Kuantan Hilir per Desa/Kelurahan 2011.....	43
9. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuantan Hilir Tahun 2011.....	45
10. Jumlah Penduduk Menurut Penganut Agama di Desa/Kelurahan Kecamatan Kuantan Hilir.....	46
11. Sarana Pendidikan di Kecamatan Kuantan Hilir.....	46
12. Sarana Kesehatan di Kecamatan Kuantan Hilir.....	47
13. Jumlah Pendapatan Petani Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan.....	48
14. Frekuensi Penggantian Pakaian Keluarga Petani Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan.....	49
15. Frekuensi Membeli Pakaian Keluarga Petani Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan.....	50
16. Tempat Membeli Pakaian Keluarga Petani Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan.....	51
17. Pengeluaran Kebutuhan Sandang Anggota Keluarga Petani Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan.....	52
18. Jenis Lauk-pauk yang Dikonsumsi Keluarga Petani Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan.....	53
19. Jenis Sayur-sayuran yang Dikonsumsi Keluarga Petani Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan.....	54
20. Frekuensi Makan Anggota Keluarga Petani Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan.....	55
21. Jenis Buah-buahan yang Dikonsumsi Keluarga Petani Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan.....	56

22. Jenis Minuman yang Dikonsumsi Keluarga Petani Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan.....	57
23. Tempat Membeli Makanan yang Dikonsumsi Keluarga Petani Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan.....	59
24. Pengeluaran Kebutuhan Pangan Keluarga Petani Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan.....	60
25. Jenis Rumah Keluarga Petani Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan.....	61
26. Jumlah Kamar Keluarga Petani Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan.....	62
27. Lantai Rumah Keluarga Petani Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan.....	63
28. Status Kepemilikan Rumah Keluarga Petani Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan.....	63
29. Luas Lantai Rumah Keluarga Petani Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan.	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Instrumen penelitian.....	79
2. Tabulasi data penelitian.....	84
3. Surat Izin Penelitian.....	88

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan petani merupakan output dari proses pengelolaan sumberdaya keluarga dan penanggulangan masalah yang dihadapi keluarga petani, kesejahteraan keluarga terkait dengan tingkat pendapatan dan pemenuhan kebutuhan pokok, yakni sandang, pangan dan papan. Tingkat kesejahteraan tidak hanya mengacu pada kesejahteraan fisik seseorang atau keluarga akan tetapi juga kebutuhan psikologis mereka.

Konversi lahan merupakan perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula (seperti yang direncanakan) menjadi fungsi lain yang menjadi dampak negatif (masalah) terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri. Lahan merupakan sumber daya alam yang memiliki fungsi yang sangat luas dalam memenuhi berbagai kebutuhan manusia. Dari sisi ekonomi, lahan merupakan input tetap yang utama dari berbagai kegiatan produksi komoditas pertanian maupun non pertanian.

Kecamatan Kuantan Hilir merupakan bagian dari Kabupaten Kuantan Singingi, luas wilayah Kecamatan Kuantan Hilir meliputi $148,77 \text{ km}^2$ yang terdiri dari 14 desa dan 2 kelurahan. Jumlah penduduk di Kecamatan Kuantan

Hilir sebanyak 14.663 jiwa yang terdiri dari 7376 orang laki-laki dan 7287 orang perempuan.

Topografi Kecamatan Kuantan Hilir merupakan tanah datar dan berbukit-bukit dengan kemiringan tanah antara 0 sampai 2 % dengan jenis tanah podsolid kuning dengan keasaman tanah antara 4,5 sampai dengan 5,5. Secara geografis Kecamatan Kuantan Hilir terletak pada ketinggian antara 300-400 meter diatas permukaan laut, ketinggian tempat tersebut sangat cocok ditanami oleh tumbuhan karet dan sawit. hal inilah yang melatar belakangi sebagian besar masyarakat di Kecamatan Kuantan Hilir berprofesi sebagai petani karet dan petani kelapa sawit.

Perubahan jumlah petani karet yang berkurang dari tahun ke tahun dipengaruhi oleh terjadinya fluktuasi dan keinginan petani untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan. Konversi lahan dianggap salah satu cara untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan keluarga petani dikarenakan kelapa sawit saat ini merupakan satu komoditi perkebunan yang cukup menjanjikan disamping perawatan yang murah dan mudah untuk dirawat.

Perubahan lahan perkebunan dari karet ke kelapa sawit sangat banyaknya terdapat di Kabupaten Kuantan Singingi khususnya di Kecamatan Kuantan Hilir, dimana dahulunya areal perkebunan karet sekarang banyak yang dikonversikan ke kelapa sawit. perubahan mulai terjadi antara tahun

2000 sampai saat ini. Banyaknya lahan yang digunakan untuk kegiatan produksi tersebut secara umum merupakan permintaan dari kebutuhan dan permintaan komoditas yang dihasilkan, dimana komoditi baru sangat menjanjikan untuk kenaikan tingkat kesejahteraan pada keluarga petani.

Pada tahun 2000 umumnya petani di Kecamatan Kuantan Hilir didominasi oleh petani karet, tanaman karet merupakan salah satu komoditi yang sudah lama menjadi unggulan pertanian dan membudaya di Kecamatan Kuantan Hilir. Saat itu harga karet untuk 1 Kg seharga Rp.7000 – Rp.9.000, masuk kedalam kategori harga yang tinggi, petani yang mempunyai lahan seluas 1 Ha memproduksi sebanyak 315 Kg/bulan dengan rata-rata pendapatan sekitar Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000.

Tabel 1 Jumlah Petani Karet dan Petani Kelapa Sawit di Kelurahan Dan Desa Di Kecamatan Kuantan Hilir tahun 2001

No	Desa / Kelurahan	Petani karet (KK)	Petani sawit (KK)
1	Pulau Kijang	80	-
2	Banuaran	100	-
3	Koto Tuo	40	-
4	Pasar Usang	20	-
5	Pulau Medina	60	-
6	Kampung Tengah	15	-
7	Kepala Pulau	70	-
8	Kampung Medan	38	-
9	Pasar Baru	10	-
10	Simpang Tanah Lapang	29	-
11	Kampung Madura	35	-
12	Rawang Bonto	110	-
13	Dusun Tuo	30	-
14	Gunung Melintang	153	-
15	Teratak Baru	24	-
16	Simpang Pulau Beralo	30	-
Jumlah		844	0

Sumber : UPTD Perkebunan Wilayah I

Pada tahun 2005 terjadilah fluktuasi dan menyebabkan pendapatan petani karet tidak menentu, harga karet yang tidak stabil dikarenakan rantai pemasaran karet yang begitu banyaknya lapisan pedagang yang terlibat sehingga menjadikan rantai tataniaga karet yang cukup panjang. Oleh sebab itu terjadilah konversi lahan, dimana sebagian dari petani karet mengubah jenis tanaman mereka ke tanaman sawit dengan harapan tidak terjadinya fluktuasi dalam nilai jual sawit. Saat ini harga CPO relative stabil di pasar internasional, untuk petani yang mempunyai lahan dengan luas 1 Ha memiliki rata-rata 135-180 pohon, satu pohon akan menghasilkan berat TBS minimal

3 Kg dengan rata-rata penghasilan 1-5 ton/Ha dengan harga Rp. 1.800 – Rp.2.500/Kg dengan pendapatan sekitar Rp. 1.800.000 – Rp. 2.500.000/bulan.

Tabel 2 Jumlah Petani Sawit Dan Petani Karet Di Kelurahan Dan Desa Di Kecamatan Kuantan Hilir Tahun 2011

No	Desa / Kelurahan	Petani karet (KK)	Petani sawit (KK)
1	Pulau Kijang	65	8
2	Banuaran	71	6
3	Koto Tuo	29	3
4	Pasar Usang	17	2
5	Pulau Medina	39	12
6	Kampung Tengah	11	6
7	Kepala Pulau	68	8
8	Kampung Medan	33	7
9	Pasar Baru	15	6
10	Simpang Tanah Lapang	22	5
11	Kampung Madura	31	3
12	Rawang Bonto	84	9
13	Dusun Tuo	41	15
14	Gunung Melintang	113	20
15	Teratak Baru	20	16
16	Simpang Pulau Beralo	18	6
Jumlah		677	132

Sumber : Data Primer 2014

Selain alih fungsi lahan yang sebelumnya perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit, petani pun membuka lahan baru seperti hutan untuk dijadikan sebagai perkebunan kelapa sawit. Hutan yang sebelumnya dijadikan sebagai hutan rakyat dan hutan negara yang secara keseluruhan, luas kawasan hutan di Kabupaten Kuantan Singingi sekitar 317.615 ha atau sekitar 41.5% dari luas wilayah Kabupaten Kuantan Singingi. Pembukaan lahan sering kali dilakukan dengan cara tebang habis dan *land clearing* dengan cara

pembakaran demi efisiensi biaya dan waktu. Pencemaran yang diakibatkan oleh asap hasil dari pembukaan lahan dengan cara pembakaran dan pembuangan limbah, merupakan cara-cara perkebunan yang meracuni makhluk hidup dalam jangka waktu yang lama. Hal ini semakin merajalela karena sangat terbatasnya kesadaran masyarakat yang melakukan kegiatan tanggap darurat kebakaran hutan dan penanganan limbahnya.

Tabel 3 Perubahan Luas Lahan Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan

Tahun	Karet / ha	Kelapa sawit / ha
2000	1.200 ha	250 ha
2005	920 ha	530 ha
2010	775 ha	600 ha
2014	870 ha	615 ha

Sumber : *UPTD Pertanian Wilayah I*

Data diatas berkemungkinan jauh lebih besar terjadinya konversi lahan dikarenakan tidak semua petani yang mengkonfirmasi data tersebut ke instansi-instansis terkait. Keberhasilan kelapa sawit sebagai salah satu komoditi unggulan banyak menarik perhatian dari berbagai petani kecil, menengah maupun perusahaan swasta ataupun nasional dalam penanaman kelapa sawit dalam bentuk perubahan bentuk tanaman baru maupun konversi dari komoditi lainnya. Petani merubah fungsi lahannya dari komoditi lama ke komoditi baru dikarenakan komoditi baru dipengaruhi oleh faktor ekonomi maupun sosial. Salah satu komoditi yang diganti dengan tanaman baru yakni tanaman karet.

Berdasarkan masalah diatas maka penulis memutuskan untuk menuangkannya kedalam sebuah penelitian yang berjudul **“Tingkat Kesejahteraan Petani (Kasus Sebelum dan Sesudah Konversi Lahan Perkebunan Karet Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka masalah penelitian yang teridentifikasi adalah, sebagai berikut :

1. Faktor penyebab terjadinya konversi lahan ?
2. Bagaimana dampak yang terjadi akibat fluktuasi harga jual komoditi ?
3. Bagaimana perubahan lahan akibat terjadinya konversi lahan terhadap tanaman karet?
4. Bagaimana dampak konversi lahan terhadap lingkungan ?
5. Bagaimana perubahan sosial ekonomi masyarakat terhadap konversi lahan?
6. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani sebelum dan sesudah konversi lahan ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang luas menyangkut tingkat kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Kuantan Hilir maka penulis membatasi permasalahan pada penelitian ini pada perubahan tingkat kesejahteraan petani akibat konversi lahan perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi meliputi indikator kesejahteraan yaitu, pendapatan, sandang, pangan dan papan.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka permasalahan yang akan penulis teliti adalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pendapatan petani akibat konversi lahan perkebunan karet menjadi perkebunan sawit di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi ?
2. Bagaimana tingkat pemenuhan kebutuhan sandang petani akibat konversi lahan perkebunan karet menjadi perkebunan sawit di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi ?
3. Bagaimana tingkat pemenuhan kebutuhan pangan petani akibat konversi lahan perkebunan karet menjadi perkebunan sawit di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi ?

4. Bagaimana tingkat pemenuhan kebutuhan papan petani akibat konversi lahan perkebunan karet menjadi perkebunan sawit di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi ?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang bertujuan dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat pendapatan petani konversi lahan perkebunan karet menjadi perkebunan sawit di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi ?
2. Bagaimana tingkat pemenuhan kebutuhan sandang petani konversi lahan perkebunan karet menjadi perkebunan sawit di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi ?
3. Bagaimana tingkat pemenuhan kebutuhan pangan petani konversi lahan perkebunan karet menjadi perkebunan sawit di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi ?
4. Bagaimana tingkat pemenuhan kebutuhan papan petani konversi lahan perkebunan karet menjadi perkebunan sawit di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi ?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberikan gambaran mengenai perubahan tingkat kesejahteraan petani yang diakibatkan oleh konservasi lahan perkebunan karet menjadi perkebunan sawit.

2. Segi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menindak lanjuti terjadinya konversi lahan yang berlebihan dan mengontrol harga jual komoditi pertanian terutama harga jual karet sehingga dapat mengatasi terjadinya fluktuasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan pada bab IV, peneliti menarik kesimpulan penelitian tentang Perubahan Tingkat Kesejahteraan Petani mendapatkan peningkatan, sebagai berikut :

1. Tingkat pendapatan petani di Kecamatan Kuantan Hilir meningkat dari sebelum melakukan konversi lahan sebesar 94.44% dengan penghasilan Rp.1.000.000 – Rp.5.000.000 dan 5.56% dengan Rp.6.000.000- Rp.10.000.000 dan setelah melakukan konversi lahan menjadi 80.56% dengan penghasilan Rp.1.000.000 – Rp.5.000.000 dan 19.44% dengan Rp.6.000.000- Rp.10.000.000 .
2. Tingkat pemenuhan kebutuhan sandang petani di kecamatan kuantan hilir meningkat dari sebelum melaksanakan konversi lahan sebesar 64.82% yang termasuk kedalam kategori sedang menjadi 79.82% yang termasuk kedalam kategori tinggi.
3. Tingkat persentase pemenuhan kebutuhan pangan petani di Kecamatan Kuantan Hilir meningkat dari sebelumnya 70,41%

yang termasuk kedalam kategori sedang menjadi 81,53% yang termasuk kedalam kategori tinggi.

4. Tingkat persentase pemenuhan kebutuhan papan petani di Kecamatan Kuantan hilir meningkat dari sebelum melaksanakan konversi lahan sebesar 76.29% yang termasuk kedalam kategori sedang hingga setelah melaksanakan konversi lahan menjadi 88.71% yang termasuk kedalam kategori tinggi.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pemerintah, dalam hal ini kementerian perdagangan Indonesia supaya dapat mengeluarkan kebijakan yang menjaga kestabilan harga komoditi karet sehingga petani – petani karet di Indonesia memiliki kesejahteraan yang terjamin.
2. Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi supaya menambah pabrik pengolahan buah karet di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi sehingga hasil panen petani dapat langsung dijual tanpa melewati tata niga yang panjang sehingga harga komoditi dapat tetap terjaga.
3. Diharapkan kepada petani untuk dapat mencari solusi lebih lanjut jika terjadi fluktuasi harga sebelum melakukan konversi lahan.
4. Diharapkan kepada petani di Kecamatan Kuantan Hilir supaya dapat menghasilkan panen yang berkualitas dengan cara peningkatan dibidang teknologi, obat-obatan dan kualitas lingkungan sehingga menjadikan kecamatan Kuantan Hilir sebagai penghasil sawit yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rhineka Cipta. Jakarta.
- Aziz.Abdul. (1988). *Pengantar Kependudukan dan Lingkungan Hidup*. Jakarta : FKIP universitas
- BKKBN (2011).*Hasil Rapat Kerja KB Kependudukan Tingkat Provinsi Sumatra Barat*. Padang
- Chourmain,Prihatin. (1994). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta. Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Edial Helfial.(1989). *Pengaruh Kualifikasi Pengrajin dan Pengusaha terhadap Tingkat Pendapatan Pada Berbagai Industri di Kodya Bukit Tinggi*. Padang : FPIPS IKIP Padang
- Dumaira.(1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta. Erlangga
- Emmy Katin,Y. (2012). *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. UNP Press. Padang
- Fahmuddin,Agus. (2004).*Konversi Dan Hilangnya Multifungsi Lahan Sawah*.[http://fahmud.word press.com](http://fahmud.wordpress.com)
- Haluoleo Barclay, George W. (1984). *Teknik Analisa Kependudukan*. Bina Aksara
- Hanafie,Rita. (2010). *Pengantar Ekonomi Pertanian*.CV ANDI OFFSET. Yogyakarta
- Islahuzzaman. (2012). *Istilah-istilah Akutansi&Auditing*. Bumi Aksara. Jakarrta
- Lismawati Yusuf Kamita (2012).*Teiknik Pengaturan Gizi Dasar*.UNPPRESS. Padang
- Lembaga Demografi FEUI.(1981). *Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta. Lembaga Penerbit FEUI
- Mubyarto.(1989).*Pemgantar Ekonomi Pertanian*.LP3ES.Jakarta
- Nugroho, Iwan. (2004). *Pembangunan Wilayah*. Jakarta. Puataka LP3S Indonesia
- Nasir. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghailia Indonesia